

ANALISIS KEBUTUHAN PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN SEKSUALITAS PADA WANITA PUS
MUDA DI KECAMATAN SUMOWONO TAHUN 2017

YANA CKRISTIKA GALINGGING – 25010114120013

(2018 - Skripsi)

Sumowono merupakan salah satu Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Semarang dengan jumlah pernikahan usia muda pada tahun 2017 sebanyak 260 pasangan yang menikah dengan jumlah pernikahan usia muda sebanyak 25,38% pada perempuan. Rendahnya pendidikan kesehatan reproduksi dan seksualitas merupakan penyebab tidak mengetahui permasalahan kesehatan reproduksi dan seksualitas akibat pernikahan usia muda. Tujuan penelitian untuk menganalisis kebutuhan pendidikan kesehatan reproduksi dan seksualitas. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan desain cross sectional study. Populasi adalah semua wanita yang menikah usia muda secara resmi di Kecamatan Sumowono tahun 2017 berjumlah 66 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan sejumlah 39 orang. Hasil penelitian univariat sebagian besar kelompok umur 15-19 tahun (51,3%), pengetahuan kurang (59%), sikap baik (56,4%), praktek kurang (69,2%) dan kebutuhan pendidikan kesehatan reproduksi dan seksualitas (64,1%). Hasil bivariat deskriptif sebagian besar responden dengan kebutuhan pendidikan kesehatan reproduksi yang tinggi pada kelompok umur 20-24 tahun (79,5%), pengetahuan yang kurang (65,2%), sikap kurang (70,6%) dan praktek yang kurang (66,7%). Disarankan meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi dan seksualitas terhadap wanita yang menikah muda dengan menerapkan suatu bentuk media booklet yang dapat meningkatkan pemahaman responden dan sebagai sumber informasi dan pegangan yang mudah dibawa dan praktis

Kata Kunci: Wanita PUS Muda, Analisis Kebutuhan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas